

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dampak pandemi Covid-19 terhadap satuan pendidikan di Indonesia, yang mengarah kepada penutupan luas sekolah, madrasah, universitas, dan pondok pesantren. Dengan maraknya berita mengenai dampak dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah akhirnya mengeluarkan PERPU yang merujuk pada surat edaran mendikbud No.3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan No. 36962/MPK.A/HK/2020 yang berisi, maka kegiatan belajar mengajar pun dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Hal tersebut berdampak pada kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan melalui proses pembelajaran jarak jauh (*daring*). Kebijakan ini menjadi tantangan bagi sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk mempersiapkan pembelajaran jarak jauh (*daring*).

Adapun tujuan dari dilaksanakan pembelajaran jarak jauh (*daring*) pada masa Pandemi Covid-19 adalah agar peserta didik tetap dapat belajar dari rumah, jaga jarak dan mematuhi atauran untuk mengurangi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dilaur rumah agar dapat memutus mata rantai penularan *Coronavirus Disease* (Covid-19) sehingga dapat mengurangi angka penularan dari virus ini.

Pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Uno,2011:34).Pembelajaran jarak jauh (*daring*) merupakan cara berkomunikasi dimana penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan dengan melalui jaringan internet. Pembelajaran jarak jauh (pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan

yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama disatu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu.

Pembelajaran umumnya dilakukan dengan melakukan interaksi langsung antara dosen dengan mahasiswa agar terjalin suatu komunikasi dua arah. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran yakni dosen dan mahasiswa harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran, baik secara fisik maupun non fisik. Mahasiswa harus membangun sendiri pengalamannya melalui proses keterlibatan langsung dalam pembelajaran, hal ini diharapkan agar dapat mewujudkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkannya kebijakan bahwasanya pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (*daring*) ini memiliki dampak tersendiri bagi mahasiswa. Pembelajaran jarak jauh biasanya dilakukan melalui web secara online. Dampak yang dirasakan dari diterapkannya pembelajaran jarak jauh yakni fasilitas yang tidak memadai akan membuat terkendalanya proses belajar mengajar. Pembelajaran jarak jauh memerlukan akses seperti handphone yang memadai, signal, dan kuota. Kendala selanjutnya yaitu mahasiswa belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini system belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, jadi dengan diterapkannya metode pembelajaran jarak jauh mahasiswa perlu waktu untuk beradaptasi.

Pembelajaran jarak jauh dosen juga harus mahir dalam menggunakan

teknologi sebagai sarana pembelajaran jarak jauh. Kendala pembelajaran jarak jauh juga dirasakan oleh orang tua yakni mereka harus menyiapkan uang lebih guna membeli kuota/paket data untuk mendukung anaknya dalam proses belajar, dimana ini akan berpengaruh pada pengeluaran rutin sehari-hari yang mereka keluarkan, sedangkan pada masa pandemi ini semua lapisan masyarakat terkena dampak dengan melemahnya perekonomian dan tak sedikit pula masyarakat yang tak mampu membeli bahan makanan pokok untuk sehari-hari.

Adapun akibat lain dari pembelajaran jauh bagi mahasiswa yakni tidak semua mahasiswa mampu mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi pembelajaran dengan baik. Masih banyak permasalahan pembelajaran jarak jauh terutama dari sudut pandang mahasiswa. Salah satu alasan mengapa mahasiswa menjadi objek penelitian karena pada hakikatnya pendidikan adalah memberikan layanan belajar bagi mahasiswa. Maka dari itu sudut pandang mahasiswa perlu diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Keuntungan dan kekurangan menggunakan e-learning/pembelajaran jarak jauh keuntungannya diantaranya fleksibel, menghemat waktu dan proses belajar mengajar, mengurangi biaya perjalanan, biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku), menjangkau wilayah geografis yang lebih luas. Dan kekurangannya adalah interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim, pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan, dan lain-lain (Putra, 2020).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nursafitri dkk 2020:103) mengatakan bahwa pada penerapan pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa masalah yang harus diklarifikasi dan diselidiki. Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan efektivitas pembelajaran jarak jauh seperti karakteristik media, konteks pembelajaran, teknologi dan karakteristik mahasiswa. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh pada situasi tertentu dapat efektif seperti dalam pembelajaran konvensional. Namun demikian pembelajaran jarak jauh dapat menggantikan kelas konvensional sepenuhnya. Tidak semua mahasiswa memiliki gaya belajar yang cocok. Beberapa mahasiswa merasa bosan atau terintimidasi di depan komputer maupun handphone. Terlebih lagi aktivitas belajar sebagian besar merupakan kegiatan sosial-kognitif, mahasiswa membutuhkan interaksi sosial yang nyata dalam belajar.

Adapun Kelebihan dari diterapkannya pembelajaran jarak jauh adalah 1) mahasiswa dan dosen tidak perlu datang ke kampus, melainkan menggunakan fasilitas internet tanpa dibatasi jarak, tempat dan waktu, 2) mahasiswa dapat belajar atau me-review bahan pelajaran setiap saat dimana aja kalau diperlukan, 3) bila mahasiswa memerlukan informasi tambahan mahasiswa bebas untuk mengakses di internet atau di buku, 4) dosen dan mahasiswa dapat melakukan diskusi melalui internet dan dapat diikuti jumlah mahasiswa yang banyak, 5) ketika pembelajaran jarak jauh mahasiswa tidak banyak mendapat tugas praktek, 6) berubahnya peran mahasiswa yang pasif menjadi lebih aktif dan mandiri, 7) ketika PTS dan PAS mahasiswa juga dapat mengakses internet untuk mencari informasi dari soal-soal yang diberikan oleh dosen. Sedangkan kekurangan dengan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh adalah 1) tidak semua mahasiswa

memiliki handphone yang memadai, 2) terkendala dengan jaringan/signal yang lemah, 3) kurang interaksi antara dosen dan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa membuat pembelajaran bosan, 4) kecenderungan mengabaikan aspek akademik dan social dan mendorong tumbuhnya aspek bisnis, 5) mahasiswa yang tidak memiliki motivasi tinggi cenderung gagal, 6) tidak yambung dengan apa yang dijelaskan terlebih pada mata kuliah matematika, 7) serta dibutuhkannya dukungan administrasi dalam penerapan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh juga dilaksanakan pada mahasiswa program studi PGSD di Universitas Muhammadiyah se Provinsi Lampung. Universitas Muhammadiyah yang menyelenggarakan program studi PGSD baru terdapat pada Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa program studi PGSD di Universitas Muhammadiyah Pringsewu, diperoleh hasil bahwa pembelajaran daring yang dilakukan selama ini masih memiliki beberapa kendala, seperti jaringan internet yang kurang stabil dan ketersediaan kuota yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas dengan dilaksanakan pembelajaran jarak jauh (*daring*), penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Mahasiswa PGSD Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah di Propinsi Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah Terdapat Problematika Pembelajaran daring dalam perspektif mahasiswa PGSD Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah di Propinsi Lampung?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu “Untuk mendeskripsikan Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Mahasiswa PGSD Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah di Propinsi Lampung”.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Persepsi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi yang berlangsung secara terus menerus berupa pandangan dan tanggapan dalam suatu lingkungan yang akhirnya dapat menghasilkan suatu keputusan untuk diajukan. Setiap mahasiswa pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu hal tergantung pandangannya masing-masing. Pembelajaran jarak jauh (*daring*) adalah pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya antara dosen dan mahasiswa terpisah atau tidak tatap muka. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui grup *whatsapp*, aplikasi *zoom* dan *google form*. Dimana dengan pembelajaran jarak jauh ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya.
2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PGSD di Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan Kotabumi Tahun Akademik 2020/2021.
3. Objek penelitian ini adalah perspektif mahasiswa PGSD mengenai pembelajaran daring.
4. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan Kotabumi Provinsi Lampung pada Tahun Ajaran 2020-2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbang referensi di bidang pendidikan, terutama berkaitan dengan problematika pembelajaran daring.

2. Bagi Dosen

Memberikan masukan mengenai problematika pembelajaran daring dari perspektif mahasiswa, serta pengembangan proses pembelajaran daring.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para mahasiswa yang diinformasikan melalui dosen atau nantinya penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa untuk mengetahui problematika pembelajaran daring.